

ABSTRAK

ADITYA PRATHAMA, NPM : 71220712038. Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus:di PTPN II Sebelum Merger Regional 1 Support Inc Periode 2019-2021). Dibawah bimbingan Bapak Dr. Mhd. Ilham Riyadh, SP.M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Hj. Henny Pratiwi S.P M.M sebagai anggota komisi pembimbing.

CSR adalah suatu proses dengan tujuan untuk memikul tanggung jawab atas tindakan perusahaan dan mendorong dampak positif melalui kegiatannya terhadap lingkungan, konsumen, karyawan, masyarakat, pemangku kepentingan, dan semua anggota ruang publik lainnya yang juga dapat dianggap sebagai pemangku kepentingan. *Corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbagi ke dalam beberapa jenis kegiatan, baik itu yang bersifat pengembangan kapasitas karyawan, stakeholders perusahaan, bahkan sampai ke lingkup luar perusahaan seperti pengembangan masyarakat. Tidak hanya terkait siapa yang akan menjadi target dari kegiatan CSR ini, umumnya perusahaan menjalankan CSR tidak terkait dengan produk yang mereka hasilkan karena memang tujuannya adalah untuk pengembangan berkelanjutan baik untuk lingkup internal maupun eksternal. Kegiatan CSR pada umumnya terbagi ke dalam tiga bentuk kategori.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas dalam hal estimasi karena bila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik tersebut maka uji t dan uji F yang dilakukan sebelumnya tidak valid dan secara statistik dapat mengacaukan kesimpulan yang diperoleh. Uji Statistik digunakan untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan data. Uji statistik ini terdiri dari uji t, uji F, dan uji R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan serta memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dan ROE. Dimana hasil pengujian menunjukkan setiap kenaikan pengungkapan kegiatan CSR 1% akan meningkatkan ROA sebesar 12,7%. Sementara setiap kenaikan pengungkapan CSR 1% akan meningkatkan nilai ROE sebesar 45,3%. Pengaruh ini memang tidak terlalu besar oleh karenanya perlu menggunakan lebih banyak variabel sehingga diharapkan pengaruh CSR terhadap kinerja akan memiliki nilai yang lebih besar. bahwa PTPN II memiliki kecenderungan nilai ROA yang lebih kecil dari nilai ROE. Pada tahun 2019 PTPN II memiliki nilai ROA sebesar -0,01%, angka ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang nilainya diatas -0,01 persen dari total asetnya. Untuk dua tahun berikutnya nilai ROA PTPN II sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian untuk tahun 2021 terjadi kenaikan yang signifikansi yang cukup besar dimana nilai ROA PTPN II sebesar 0,09%. pada tahun 2019 dan 2021 nilai ROE mengalami peningkatan yang cukup drastis, namun hal ini

sebenarnya disebabkan oleh salah satu lingkup dari perkebunan dari PTPN II yang belum optimal yang mengakibatkan nilai ROE terpesok turun cukup jauh. PTPN II memiliki nilai NOPAT yang kecil. Tahun 2019-2021 nilai rata-rata NOPAT PTPN II mencapai diatas -200 miliar rupiah namun akhirnya mengalami penurunan hampir 25% menjadi -181 miliar rupiah di tahun 2021. SIZE atau ukuran perusahaan terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berkorelasi negatif jika pengukuran kinerja menggunakan ROA dan ROE sementara berkorelasi positif jika pengukuran dengan menggunakan NOPAT.

Kata Kunci : CSR, SIZE, Kinerja Keuangan, PTPN II, Sebelum *Merger Regional 1 Support Inc*

ABSTRACT

ADITYA PRATHAMA, NPM : 71220712038. The Influence of CSR (Corporate Social Responsibility) on Financial Performance (Case Study: at PTPN II Before the Regional 1 Support Inc Merger for the 2019-2021 Period). Under the guidance of Mr. Dr. Mhd. Ilham Riyadh, SP.M.Si as chairman of the supervisory commission and Mrs. Hj. Henny Pratiwi S.P M.M as member of the supervising commission.

CSR is a process with the aim of assuming responsibility for a company's actions and encouraging positive impacts through its activities on the environment, consumers, employees, society, stakeholders and all other members of the public sphere who can also be considered stakeholders. Corporate social responsibility is the commitment of a company or business world to contribute to sustainable economic development by focusing on a balance between attention to economic, social and environmental aspects. Corporate social responsibility (CSR) is divided into several types of activities, including developing the capacity of employees, company stakeholders, and even outside the company such as community development. Not only is it related to who will be the target of this CSR activity, generally companies carrying out CSR are not related to the products they produce because the aim is for sustainable development both internally and externally. CSR activities are generally divided into three categories.

The method used is multiple linear regression analysis to determine the closeness of the relationship between two variables and to determine the direction of the relationship that occurs. The classical assumption test is used to detect whether there is normality, heteroscedasticity and multicollinearity in the estimation because if there is a deviation from the classical assumption then the t test and F test carried out previously are invalid and can statistically confuse the conclusions obtained. Statistical tests are used to plan, collect, analyze, interpret data. This statistical test consists of the t test, F test, and R^2 test.

The research results show that CSR has a significant effect and has a positive relationship on financial performance as measured through ROA and ROE. Where the test results show that every 1% increase in disclosure of CSR activities will increase ROA by 12.7%. Meanwhile, every 1% increase in CSR disclosure will increase the ROE value by 45.3%. This influence is not too big, therefore it is necessary to use more variables so that it is hoped that the influence of CSR on performance will have a greater value. that PTPN II has a tendency for ROA values to be smaller than ROE values. In 2019 PTPN II had an ROA value of -0.01%, this figure shows that the company has not been able to generate net profits above -0.01 percent of its total assets. For the next two years, PTPN II's ROA value increased slightly compared to the previous year. Then in 2021 there was a significant increase where PTPN II's ROA value was 0.09%. in 2019 and 2021 the ROE value has increased quite drastically, however this is This was actually caused by one of the scopes of PTPN II's plantations which was not yet optimal, which resulted in the ROE value dropping quite far. PTPN II has a small NOPAT value. In 2019-2021 the average NOPAT value of PTPN II reached above -200 billion rupiah but ultimately decreased by almost 25% to -181 billion rupiah in 2021. SIZE or company size has proven to be able to have an

influence on financial performance. However, it is negatively correlated if performance measurement uses ROA and ROE while it is positively correlated if unemployment is measured using NOPAT.

Keywords: CSR, SIZE, Financial Performance, PTPN II, Before the Regional Merger 1 Support Inc